

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR DI  
PULAU KODINGARENG LOMPO, KECAMATAN SANGKARRANG, KOTA  
MAKASSAR**

*(Analysis of The Welfare Level of Coastal Communities on Kodingareng Lompo  
Island, Sangkarrang Sub-District Makassar City)*

**Naila<sup>1)</sup>, Syahrul<sup>1)</sup>, Beddu Tang<sup>1)</sup>**

*1) Program Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia, 90232, Indonesia*

**\*Korespondensi Author: [07320190007@student.umi.ac.id](mailto:07320190007@student.umi.ac.id)**

**Diterima: 20 Oktober 2023 ; Disetujui: 29 Oktober 2023 ; Dipublikasikan: 29 Februari 2024**

**ABSTRAK**

*Masyarakat Pesisir adalah sekumpulan masyarakat yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber pesisir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir di Pulau Kodingareng Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar. Metode Penelitian ini menggunakan Teknik Penentuan Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Teknik Wawancara dan Studi Dokumenter. Berdasarkan hasil penelitian, untuk aspek pendapatan, para masyarakat pesisir di Pulau Kodingareng Lompo menghasilkan rata-rata pendapatan perbulan sekitar Rp 1.534.0100, Aspek pengeluaran Rp 1.259.000 perbulan, Aspek kesehatan 85 responden dari 100 orang masih bekerja meskipun asih merasa kurang sehat. Pada aspek Pendidikan tinggi yang di tempuh hanya sampi tamat SD. Untuk aspek Perumahan, Lahan termptat tinggal Masyarakat Pesisir termsuk kategori cukup layak huni. Aspek Keamanan Masyarakat Pesisir Di Pulau Kodingareng Lompo sudah di anggap kurang baik. Berdasarkan dari hasil skoring terhadap aspek-aspek penilaian indikator kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Pulau Kodingareng Lompo termasuk kategori sedang.*

**Kata kunci: Kesejahteraan, Masyarakat Pesisir, Pulau Kodingareng Lompo**

**ABSTRACT**

*Coastal communities are a group of people who live together inhabiting coastal areas forming and having a distinctive culture related to their dependence on the utilization of coastal resources. The purpose of this study was to determine the level of welfare of coastal communities on Kodingareng Island, Sangkarrang District, Makassar City. This research method uses Sampling Techniques and Data Collection Techniques, the data collection methods used in this study are: Interview Techniques and Documentary Studies. Based on the results of the study, for the income aspect, the coastal communities on Kodingareng Lompo Island generate an average monthly income of around Rp. 1,534,0100, the expenditure aspect is Rp. 1,259,000 per month, the health aspect 85 respondents out of 100 people are still working even though they still feel unwell. In the aspect of higher education only until elementary school graduation. For the housing aspect, the land where the coastal community lives is categorized as quite livable. The security aspect of coastal communities on Kodingareng Lompo Island is considered unfavorable. Based on the results of the scoring of the aspects of the assessment of the welfare indicators of the Coastal Community on Kodingareng Lompo Island.*

**Keywords: Welfare, Coastal Communities, Kodingareng Lompo Island**

## **PENDAHULUAN**

Masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki identitas sendiri dan mendiami wilayah dan daerah-daerah tertentu. Dalam daerah-daerah tersebut mereka harus mengembangkan normanorma yang harus dipatuhi oleh para anggotanya. Masyarakat memiliki sebuah interaksi yang terjadi di dalamnya dan membentuk sebuah system sosial. (Sukmawardhana 2013).

Masyarakat Pesisir adalah sekumpulan masyarakat yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber pesisir (Satria, 2004). Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang hidup tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah daratan dan laut. Masyarakat pesisir pada umumnya sebagian besar penduduknya bermata pencaharian disektor pemanfaatan sumberdaya kelautan, seperti nelayan. (Mulyadi, 2008).

Menurut Dahuri (2001) wilayah yang potensial untuk dilakukan berbagai usaha di bidang Perikanan adalah wilayah pesisir. Wilayah tersebut merupakan peralihan antara daratan dan lautan sehingga pengelolaan di bidang Perikanan pada wilayah pesisir di Indonesia perlu untuk ditingkatkan, ditambah lagi dengan dukungan dari luas wilayah garis pantai yang sangat besar.

Pulau Kodingareng Lompo adalah salah satu pulau pesisir yang terdapat di Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar Sulawesi-Selatan, Pulau Kodingareng Lompo luasnya sekitar 14 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 4.526 Jiwa dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan sedangkan yang lainnya bekerja sebagai wiraswasta, pegawai, dan pedagang.

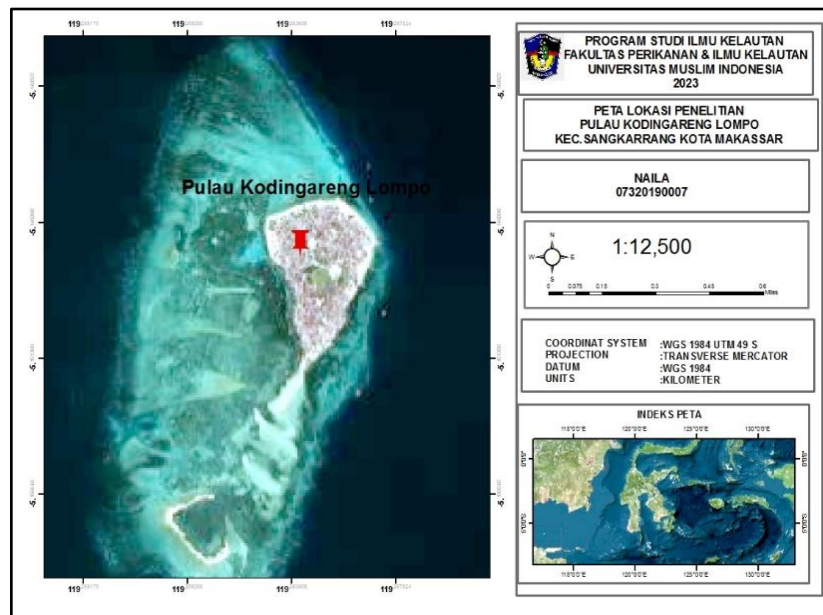
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat pesisir di Pulau Kodingareng Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar

## **MATERI DAN METODE**

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan selama 2 bulan mulai bulan Februari-April 2023 jangka waktu tersebut meliputi studi literature, pengambilan data di

lapangan, analisa data, serta penulisan laporan akhir. Lokasi penelitian data di lakukan di Pulau Kodingareng Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Pulau Kodingareng Lompo

### Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Alat Dan Bahan

No	Alat dan Bahan	Kegunaan
<b>1</b>	<b>Alat</b>	
<b>2</b>	Kamera	Untuk mendokumentasikan hasil penelitian
<b>3</b>	Kalkulator	Untuk menganalisi atau menghitung data
<b>4</b>	Laptop	Membuat laporan
	<b>Bahan</b>	
<b>1</b>	Kuesioner	Sebagai media wawancara

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Ciri-ciri metode deskriptif yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah pada masa sekarang. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan kemudian di analisis.

### Teknik Penentuan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berasal di Pulau Kodingareng Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar, yang bekerja sebagai nelayan sejumlah 1.084 kepala keluarga Sampel

#### 2. Sampel

Sampel diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya, dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi.

Menurut Arikunto dan Suharsimi (2019) jika jumlah populasi kurang dari 100 maka untuk di jadikan sampel diambil seluruhnya, namun jika lebih besar dari 100 maka dapat di ambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan penjelasan tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25% atau 75 kepala keluarga.

Cara menghitung sampel dengan menggunakan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Presisi/Margin Eror, dengan jarak kesalahan 5% - 10%

Dari persamaan rumus tersebut dimasukkan nilai setiap persamaan :

$$S = \frac{2.128}{1 + 2.128 (10\%^2)}$$

$$S = \frac{2.128}{2.129 (0,01)}$$

$$S = \frac{2.128}{21,29}$$

$$S = 99,95$$

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan, akurat dari reliabel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara, dengan alat ini yang digunakan berupa daftar wawancara dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada responden sehingga dapat memberikan informasi yang tepat tentang objek yang diteliti.

2. Studi Dokumenter

Alat yang digunakan dalam studi dokumenter adalah studi dokumentasi pada masyarakat dan kantor kepala desa.

### **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam teknik analisis data ini dibantu dengan table frekuensi dan perhitungan persentase sehingga dapat ditarik kesimpulan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di Pulau Kodingareng Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.

Menurut Rafi'i (1986) variable penelitian merupakan arti ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti di jadikan variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua variable bebas dan variable terikat.

### **Pendapatan**

Pendapatan di Pulau Kodingareng Lompo yang memiliki pendapata perbulan yang diperoleh berbagai macam usaha baik itu bersumber dari hasil penangkapan maupun dari hasil usaha lain baik itu Guru, Staf Lurah, Jual Keliling, dan Nelayan.

Pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ada juga keluarga yang menjadikan pendapatan diperoleh Masyarakat Pesisir di Pulau Kodingareng Lompo tiap-tiap keluarga memiliki penghasilan yang berbeda-beda. Adapun dari hasil rata-rata pendapatan yang berjumlah Rp. 1.534.0100.

### **4.3 Pengeluaran**

Total pengeluaran masyarakat pesisir berdasarkan hasil penjumlahan dari besar pengeluaran hasil tangkap, guru, staff dan usaha.meliputi kebutuhan pokok, biaya listrik, dan biaya lain-lain seperti biaya sekolah anak dan biaya Kesehatan.

Kriteria Skoring Indikator Kesejahteraan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011, diperoleh bahwa masyarakat pesisir yang melakukan pengeluaran terbilang tinggi atau sebesar lebih dari Rp 800.000 Terdapat sebanyak 86 orang atau 86% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan masyarakat pesisir yang besar pengeluarannya tergolong sedang yakni berkisar antara 400.000 sampai dengan 800.000. Ada sebanyak 14 orang masyarakat pesisir dari keseluruhan responden. Rata-rata pengeluaran Masyarakat Pesisir adalah Rp 1.259.000

### **Kesehatan**

Seperti halnya pendapatan dan pengeluaran, tingkat kualitas Kesehatan merupakan salah satu Indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah semakin baik. Katalog BPS (2015).

Adapun dari hasil penelitian dari hasil penulis, ditemukan bahwa selama satu bulan terakhir sejak dilakukannya penelitian ini, semua masyarakat pesisir di pulau kodingareng lombo pernah mengalami keluhan terhadap Kesehatan mereka. Banyak dari mereka para masyarakat pesisir lebih memiliki pengobatan sendiri di rumah dengan membeli obat diwarung jika di rasa sakit di derita belum terlalu parah, namun ada juga masyarakat pesisir yang memili untuk berobat ke puskesmas terdekat jika merasa sakit, karena dirasa lebih praktis dan hemat karena masyarakat pesisir setempat memakai BPJS/ KIS y yang ditanggung oleh pemerintah.

### **Pendidikan**

Pendidikan merupakan faktor yang dominan bagi kelangsungan hidup yang layak. Semakin tinggi Pendidikan, maka semakin besar kualitas sumber daya manusianya dan semakin tinggi peluang untuk mendapat pekerjaan sehingga semakin terbuka harapan untuk hidup sejahtera.

Penilaian pada aspek Pendidikan ini harus dilakukan sesuai dengan indeks Pendidikan. Laporan akhir analisis IPM yang dilakukan pemerintah kota Yogyakarta (2015). Indeks pendidikan adalah rata-rata dari penjumlahan antara indeks melek huruf dengan indeks rata-rata lama sekolah (RLS).

### **Perumahan**

Salah satu indikator kesejahteraan suatu rumah tangga adalah rumah. Semakin baik kondisi rumah yang ditempati oleh suatu rumah tangga bisa dikatakan semakin sejahtera pula rumah tangga tersebut. Menurut BPS kondisi rumah yang baik bisa dilihat dari 7 indikator kualitas rumah diantaranya yaitu:

- 1). Atap Rumah
- 2). Dinding/Bilik
- 3). Lantai
- 4). Status Kepemilikan
- 5). Penerangan
- 6). Sumber Air

Dan berikut penilaian indikator tersebut sesuai dengan kriteria penilaian menurut BPS dalam susenas (2011).

Kriteria penilaian keadaan tempat tinggal

- 1). Atap : Genting (5), Asbes (4), Seng (3), Penutup Atap (2), Daun (1). 2). Bilik : Tembok (3), Kayu (2), Bambu (1).
- 3). Lantai : Kramik (5), Ubin (4), Plaster (3), Kayu (2), Tanah (1).
- 4). Status Kepemilikan : Sendiri (4), Warisan Orang tua (3), Numpang (2), Pemberian Pemerintah (1).
- 5). Penerangan : Listrik (3), Petromak (2), Lampu Tempel (1).
- 6). Sumber Air : PAM (3), Sumber Bor (2), Sumur (1).

Berdasarkan Kriteria diatas, Tabel 2 berikut merupakan hasil rekapitulasi data perumahan responden yang berhasil diperoleh selama penelitian

Tabel 2. Rekapitulasi Data Perumahan Masyarakat Pesisir

<b>Rekapitulasi Data Perumahan Masyarakat Pesisir</b>						
<b>Kategori</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Total</b>
Atap Rumah	-	-	100	-	-	100
Dinding/Bilik`	-	89	11	-	-	100
Lantai	92	8	-	-	-	100
Status Kepemilikan	97	3	-	-	-	100
Penerangan	-	100	-	-	-	100
Sumber Air	88	22	-	-	-	100
<b>Hasil</b>	<b>277</b>	<b>222</b>	<b>111</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>600</b>

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh bahwa:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Banyaknya Jumlah Responden}}$$

$$\text{Hasil} = \frac{600}{100}$$

$$= 6$$

Hasil tersebut apabila di kembalikan ada penggolongan kriteria perumahan menurut BPS (2011), Maka keadaan tempat tinggal para masyarakat Pesisir cukup karena berada dinilai 6 KATEGORI

### **Keamanan**

Aspek keamanan di Pulau Kodingareng Lompo yang ada pada masyarakat pesisir adalah potensi kelembaan masyarakat yang ada baik formal maupun informal. Baik kelembagaan profesi maupun kelembagaan sosial biasa dan lain-lain yang mendukung pembinaan keamanan lingkungan masyarakat pesisir.

### **Skoring Indikator Kesejahteraan Masyarakat Pesisir**

Data skoring yang sudah di peroleh dari indikator kesejahteraan ditabulasikan kemudian disajikan dalam tabel



Pada tabel 3. Hasil Skoring Indikator Kesejahteraan Responden

No	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan	Sedang	2
2	Pengeluaran	Tinggi	3
3	Kesehatan	Bagus	3
4	Pendidikan	Tinggi	3
5	Perumahan	Cukup	2
6	Keamanan	Kurang Baik	2
Total			15

Berdasarkan hasil penjumlahan skoring kriteria indikator kesejahteraan Masyarakat Pesisir pada pendapatan masuk kedalam kriteria sedang dengan skor 2, Pengeluaran masuk kedalam kriteria tinggi dengan skor 3, Kesehatan masuk kedalam kriteria bagus dengan skor 3, Pendidikan masuk kedalam kriteria tinggi dengan skor 3, Perumahan masuk kedalam kriteria cukup dengan skor 2, dan keamanan masuk kedalam kriteria Kurang Baik dengan skor 2 sehingga dapat diketahui bahwa Masyarakat Pesisir mempunyai tingkat kesejahteraan yang sedang dengan jumlah skor 15.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk aspek pendapatan, para masyarakat pesisir di Pulau Kodingareng Lompo menghasilkan rata-rata pendapatan perbulan sekitar Rp 1.534.000. Aspek pengeluaran para Masyarakat Pesisir mencapai lebih dari Rp 1.2592.000 perbulan . Aspek kesehatan, 85 responden dari 100 orang masih bekerja meskipun masih merasa kurang sehat. Pada aspek Pendidikan, tidak ada Masyarakat Pesisir yang tidak pernah menempuh pendidikan formal sehingga 100% Masyarakat Pesisir bisa membaca dan menulis meskipun tingkat Pendidikan tinggi yang di tempuh hanya sampi tamat SD. Untuk aspek Perumahan, Lahan termpat tinggal Masyarakat Pesisir termsuk kategori cukup layak huni. Dan dari aspek keamanan, Keamanan Masyarakat Pesisir Di Pulau Kodingareng Lompo sudah di anggap kurang baik. Berdasarkan dari hasik skoring terhadap aspek-aspek penilaian

indikator kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Pulau Kodingareng Lompo termasuk kategori sedang.

### **SARAN**

Penyuluhan dan Sosialisasi oleh dinas pendidikan Masyarakat Pesisir Pulau Kodingaeng Lompo akan pentingnya pran Pendidikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk pemerintah setempat sebaiknya menyediakan pos penjagaan di setiap desa/pulau karena minimnya keamanan di desa/pulau tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan dan bimbingan yaitu kepada Dosen Pembimbing bapak syahrul dan bapak beddu tang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, dan Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2005. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2005*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (BPS). 2011. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2011*. Badan Pusat Statistik Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Kesejahteraan Rakyat welfare indicators*.
- BPS dalam Susenas. 2011. *Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2011*.
- Dahuri,R. 2001."Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Peisisir dan. Lautan Secara Terpadu."Jakarta:PT.Pradnya Paramita. Disposapto, Subandono dkk.2009.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akutansi*. Jakarta. Selemba Empat. 680 Hal.
- Rafi'i, S. 1986. *Metode Statistik Analisa*. Bina Cipta: Bandung.
- Satria. 2004. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta : Pustaka Cisendo.
- Sukmawardhana, Nugroho, Azis Nur Bambang dan Abdul Rosyid. 2013. Analisis Tingkat Kesejahteraan Nelayan Gill Net Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Diponegoro. Vol.2 No. 4.